

ABSTRAK

Studi Deskriptif Tentang Kepekaan Pengasuh Terhadap Tangisan Bayi Pada Panti Perawatan Balita di Yogyakarta

Maria Fransisca Inggriastuti
Fakultas Psikologi
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2006

Desain penelitian ini deskriptif yang bertujuan menggambarkan kepekaan pengasuh terhadap tangisan bayi pada salah satu panti perawatan balita di Yogyakarta. Ketertarikan peneliti pada tema tersebut berawal dari fenomena sosial dimana tidak sedikit jumlah anak terlantar usia dibawah dua tahun (bayi) yang ditampung di panti perawatan balita. Setiap bayi berharap memperoleh pemenuhan kebutuhan yang tidak didapatkannya dari keluarga. Mereka berupaya mengungkapkan kebutuhan tersebut dengan cara menangis, sedangkan pengasuh (orang yang bertugas merawat bayi di panti perawatan balita) dengan segala keterbatasan yang ada diharapkan memiliki kepekaan terhadap tangisan bayi karena kepekaan pengasuh berdampak positif bagi perkembangan bayi pada masa selanjutnya.

Subjek penelitian ini adalah pengasuh panti perawatan balita Yayasan Sayap Ibu cabang Yogyakarta, berjumlah sepuluh orang dan bertugas mengasuh anak-anak usia di bawah dua tahun. Pemilihan subjek menggunakan teknik *purposive sampling*. Data penelitian diperoleh dengan cara mengamati tindakan kesepuluh pengasuh terhadap bayi yang menangis dan mewawancarai dua pengasuh untuk memperdalam perolehan data sebelumnya. Pencatatan data observasi menggunakan teknik *even sampling* dan menghitung frekuensi data secara sederhana (kuantitatif), sedangkan data wawancara diperoleh melalui teknik *narrative recording* dengan panduan pertanyaan semi terstruktur dan menganalisisnya secara mendetail (kualitatif).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengasuh yang bekerja di panti perawatan balita Yayasan Sayap Ibu cabang Yogyakarta cenderung kurang peka terhadap tangisan bayi karena tidak segera merespon tangisan bayi dan menolak menanggapi tangisan bayi. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya pengasuh untuk tidak memanjakan bayi dan untuk melatih pernafasaan bayi. Selain itu faktor lain yang berpengaruh adalah motivasi awal bekerja sebagai pengasuh karena alasan menganggur, kurangnya wawasan tentang pengasuhan bayi, sikap pengasuh terhadap tangisan bayi yang merasa bisa mendengar bayi menangis, menurunnya semangat kerja apabila *mood* pengasuh sedang tidak menyenangkan (faktor internal), tugas pengasuh yang tidak hanya menjaga dan merawat bayi serta tidak seimbang antara jumlah pengasuh dan jumlah bayi (faktor eksternal).

ABSTRACT

A Descriptive Study About Nannies Sensitivity To Infant's (Baby) Cries At Orphanages In Yogyakarta

Maria Fransisca Inggriastuti
Faculty of Psychology
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2006

This was a qualitative descriptive research which is aimed to describe the sensitivity of the nannies to the baby crying at orphanages. The researcher was interested to this case since there was a social phenomenon which showed that there were many neglected children (0-2 years old) who live in some orphanages. They hope for some needs that they could not get from their family. They tried to express their needs by crying. Whereas, the nannies with its limitation was expected to have high sensitivity since it causes positive result to the baby's development in the next period.

The subject of the research was ten nannies at Sayap Ibu Foundation who take care of under 2-years-old children. The subject was chosen using purposive sampling method. The data was gathered using 2 methods. The first, the data was gathered by observing the nannies action toward the baby crying. Observation data was noted using even sampling method and figure out the frequencies (quantitative). The second method was interviewing them so that the data gathered was getting complete. Narrative recording using semi-structured questions was implemented and then analyzed it completely (qualitative).

The result of the research showed that the nannies who work at Sayap Ibu Foundation Yogyakarta have low sensitivity to the baby crying. They do not have quick reaction to them when they are crying. They refuse to respond the crying because they want the baby not to be very intimate and they want to train the baby breath. Moreover, the other factor which influence are the motivation to be the nannies in the beginning was they were unemployment, less of knowledge or information about how to take baby crying especially the nanny who can hear the baby crying, decrease of the motivation to work if the nanny has a bad mood (internal factor). The last factor is the nanny duty which is not just to take care of the baby but also an imbalance between the number of the nanny and the number of the baby (external factor).